

BAB 4

METODE PENELITIAN

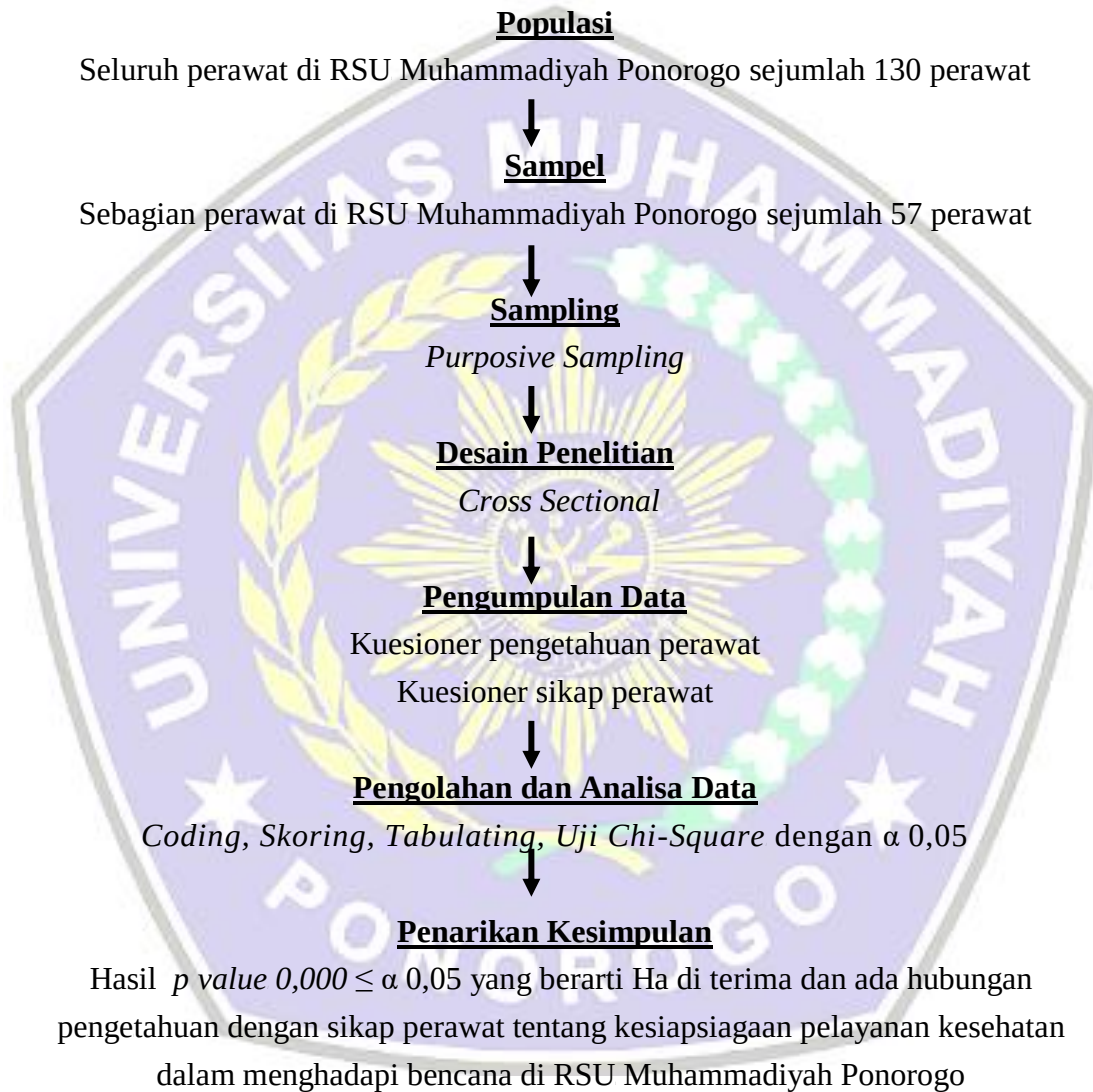
Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian (Hidayat, 2017). Dalam menyusun Skripsi, metode penelitian harus diuraikan secara rinci seperti desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, Kerangka kerja, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, masalah etik penelitian, analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan digunakan untuk mendefinisikan struktur dimana penelitian dilaksanakan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan tujuan penelitian, jenis desain penelitian yang digunakan adalah Korelasi dengan pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu Sayat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dengan sikap perawat tentang kesiapsiagaan pelayanan kesehatan dalam menghadapi bencana di RSU Muhammadiyah Ponorogo.

4.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan instrumen kerja dari teori dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2014).



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan pengetahuan dengan sikap perawat tentang kesiapsiagaan pelayanan kesehatan dalam menghadapi bencana di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

4.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel Dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2016) yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi adalah setiap subyek (misalnya manusia, pasien, keluarga) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat di RSUD Muhammadiyah Ponorogo sejumlah 130 perawat.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2017). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian perawat di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

Kriteria sampel perawat dalam penelitian ini adalah:

1. Perawat Rsu Muhamaadiyah Ponorogo yang bersedia menjadi responden.
2. Ada saat penelitian

4.3.3 Besar Sampel

Menurut Notoatmodjo (2014) Besar sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Peneliti menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui

jumlahnya yaitu sebanyak 130 perawat. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikan 0,1

$$n = \frac{130}{1 + 130(d^2)}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,1^2)}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,01)}$$

$$n = \frac{130}{1 + 1,3}$$

$$n = \frac{130}{2,3} = 56,5 = 57$$

4.3.4 Sampling Penelitian

Menurut Nursalam (2016) sampling adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampling dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel

tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2017).

4.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus untuk diamati (Sugiyono, 2017). Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberi nilai beda terhadap sesuatu, seperti benda, manusia dan lain-lain (Nursalam, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah Hubungan pengetahuan dengan sikap perawat tentang kesiapsiagaan pelayanan kesehatan dalam menghadapi bencana di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

4.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain dimana suatu kegiatan stimulasi yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan perawat.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi dari variabel-variabel lain (Nursalam, 2014). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah sikap perawat.

4.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016).



Tabel 4.1 Definisi operasional Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Tentang Kesiapsiagaan Pelayanan Kesehatan Dalam Menghadapi Bencana di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen Pengetahuan perawat	Hasil tahu panca indera seorang perawat tentang kesiapsiagaan pelayanan kesehatan dalam menghadapi bencana	1. Pengertian Kesiapsiagaan bencana 2. Tujuan kesiapsiagaan 3. Faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan bencana 4. Jenis Bencana 5. Dampak Bencana	Kuesioner	Nominal	Jawaban Benar=1 Salah=0 Kategori: Pengetahuan Baik jika nilai >50% Pengetahuan Buruk jika nilai ≤ 50% (Budiman dan Riyanto, 2013)
Dependen Sikap perawat	Respon perawat dalam kesiapsiagaan pelayanan kesehatan dalam menghadapi bencana	1. Komponen kognitif 2. Komponen afektif 3. Komponen psikomotor	Kuesioner	Nominal	Pernyataan Positif SS : 5 S : 4 RR : 3 TS : 2 STS : 1 Kategori Sikap Positif jika skor T > MT Sikap Negatif jika skor T ≤ MT (Azwar, 2015)

4.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

4.6.1 Waktu

Persiapan dan penyusunan Skripsi	: Januari 2023 - Juni 2023
Ujian Skripsi	: 7 Agustus 2023
Pengambilan data penelitian	: 18 November – 22 November 2024
Ujian Skripsi	: 24 Januari 2024

4.6.2 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

4.7 Pengumpulan Data dan Analisa Data

4.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung dari desain penelitian dan teknik instrumen yang dipergunakan. Selain proses pengumpulan data meliputi memfokuskan pada penyelidikan subyek, melatih tenaga pengumpul data (jika diperlukan). Memperhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas dalam menyelesaikan masalah yang terjadi agar data terkumpul sesuai dengan rencana yang ditetapkan (Nursalam, 2014).

4.7.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perijinan penelitian Dekan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Perijinan penelitian Kepala Baskesbanglinmas Kabupaten Ponorogo.
3. Perijinan penelitian Direktur RSUD Muhammadiyah Ponorogo.
4. Peneliti melakukan uji etik penelitian
5. Penelitian pada perawat di RSUD Muhammadiyah Ponorogo sejumlah 57 perawat.

6. Peneliti memberi penjelasan kepada calon responden dan Dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
7. Peneliti memberi kuisisioner kepada responden untuk diisi dan data demografi, kemudian diserahkan kepada peneliti.
8. Peneliti mengecek kelengkapan data, jika kurang lengkap, peneliti mengembalikan kepada responden untuk dilengkapi.
9. Peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisa data.

4.7.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2017). Untuk melakukan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data berupa yangket atau kuesioner yaitu suatu instrumen riset yang digunakan untuk menetapkan jawaban atas sejumlah pertanyaan melalui formulir yang akan diisi oleh responden sendiri. angket dan kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis dalam ryangka pengumpulan data suatu penelitian. Kuesioner merupakan data pribadi, pengetahuan, sikap maupun keyakinan responden dan adanya fakta-fakta yang terjadi di masyarakat (Nursalam, 2016).

Dengan adanya kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan dari bermacam-macam responden dengan waktu yang cukup pendek dan dana yang kecil karena pertanyaan dan jawaban dapat dilakukan secara tertulis atau wawancara. Kuesioner yang digunakan adalah jenis tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan

tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai terdiri dari data demografi, kuesioner pengetahuan, dan sikap

Pada kuesioner pengetahuan perawat sebanyak 10 pernyataan jenis positif .

Pada kuesioner sikap perawat sebanyak 10 pernyataan jenis positif.

4.8 Analisa Data

1.8.1 Analisa Univariat

1. Data Umum

Untuk data umum menggunakan analisis Univariate, analisis Univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data akan dianalisa dengan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

N : Jumlah populasi

F : Frekuensi jawaban

Adapun hasil pengolahan data diinterpretasikan menggunakan skala :

100% : seluruhnya

75% - 99%: hampir seluruhnya

51% - 74%: sebagian besar

50% : setengahnya

25% - 49%: hampir setengahnya

1% - 24% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

2. Data Khusus

a. Variabel Independent Pengetahuan Perawat

Untuk variabel independent pengetahuan perawat menggunakan prosentase jawaban Benar Nilai=1 dan Salah Nilai=0.

.Rumus yang digunakan

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat

Sp: Skor yang didapat

Sm: Skor maksimal

(Arikunto, 2014)

Selanjutnya hasil prosentase tiap variabel diinterpretasikan dengan menggunakan skala Pengetahuan yaitu:

Pengetahuan Baik > 50%

Pengetahuan Buruk $\leq 50\%$

b. Dependent Sikap Perawat

Untuk variabel dependent sikap perawat digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengembangan Skala Likert adalah Skor-T, yaitu :

Dengan rumus:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{S} \right]$$

Keterangan :

X = skor responden

$\bar{X}$ = nilai rata-rata kelompok

S = deviasi standar (simpangan baku) kelompok

Rumus untuk simpangan baku (Sugiyono, 2017)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku

X : Skor responden

$\bar{X}$: Nilai rata-rata kelompok

N : Jumlah sampel

Dengan nilai MT :

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan :

MT : Mean T

$\sum T$: Jumlah T

n : responden.

Untuk mempermudah penilaian maka hasil prosentase variabel perilaku, peneliti menginterpretasikan menjadi 2 kategori yaitu:

$T > MT$: Sikap Positif

$T \leq MT$: Sikap Negatif

1.8.2 Analisa Bivariat

Analisis data dilakukan untuk melihat hubungan tiap-tiap variabel dependent dan variabel independent dengan menggunakan uji statistic yang digunakan *Chi-Square* yaitu antara pengetahuan dengan sikap dengan nilai $\alpha = 0,05$. Perhitungan nilai p pada uji *Chi-Square* yaitu:

1. Apabila $p \leq 0,05 = H_0$ ditolak, berarti ada Hubungan pengetahuan dengan sikap perawat tentang kesiapsiagaan pelayanan kesehatan dalam menghadapi bencana Di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.
2. Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, berarti tidak ada Hubungan pengetahuan dengan sikap perawat tentang kesiapsiagaan pelayanan kesehatan dalam menghadapi bencana Di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

Makin besar nilai KK berarti hubungan antara dua variabel makin erat, harga KK berkisar 0-1,00. Interpretasi terhadap besarnya KK sebagai berikut:

1. Antara 0,80 - 1,00 : sangat tinggi
2. Antara 0,60 - 0,79 : tinggi
3. Antara 0,40 - 0,59 : cukup

4. Antara 0,20 - 0,39 : rendah
5. Antara 0,00 - 0,19 : sangat rendah.

(Sugiyono, 2017).

4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mengadakan penelitian dengan menekankan etika meliputi :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*) diberikan kepada subyek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset dilakukan, serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data, jika subyek bersedia diteliti maka menandatangani lembar persetujuan tersebut.
2. Tanpa nama (*Anonimity*)
Informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaannya. Peneliti tidak mencantumkan namanya dalam lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada masing-masing jawaban.
3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subyek peneliti dijamin oleh peneliti hanya kelompok satu tertentu yang akan disahkan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

(Hidayat, 2019).

4. *Ethical clearance*

Penelitian ini telah lolos Uji Etik dengan nomor sertifikat 011/KEPK.RSUMPO/VII/23 dari ketua KEPK. RSUMPO atas nama dr Iis Kartika, MMR yang diterbitkan pada tanggal 21 Juli 2023.

4.10 Keterbatasan Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan hasil penelitian berikut akan kami sajikan keterbatasan dalam penelitian adalah:

1. Peneliti tidak memberikan pertanyaan jumlah keikutsertaan dalam materi atau seminar tentang Kesiapsiagaan Pelayanan Kesehatan Dalam Menghadapi Bencana karena memengaruhi pengetahuan responden.
2. Peneliti tidak memberikan pertanyaan pengalaman Menghadapi Bencana karena memengaruhi pengetahuan dan sikap responden.